

## ABSTRAK

**Hidayat Ramadhan. 105 25 0122 13.** Judul Skripsi: Model Bagi Hasil Tradisi Tesang pada Masyarakat Petani Padi diTinjau dari Hukum Ekonomi Islam (kasus di Kelurahan Bontomanai Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.) Dibimbing oleh **SIRADJUDDIN** dan **MUHLIS MAPPANGAJA**.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan di Kelurahan Bontomanai Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tatacara pelaksanaan tradisi tesang dan kesesuaiannya dengan konsep Islam, mengetahui sebab masyarakat di kelurahan bontomanai melakukan tradisi tesang serta mengetahui wawasan masyarakat setempat akan ekonomi Islam khususnya dibidang pertanian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis dengan menggunakan pola pikir deduktif. Data yang menjadi rujukan penulis adalah Data Demografi dan Monografi Kelurahan Bontomanai 2015 serta jawaban dari 10 Narasumber dari hasil wawancara langsung dengan para pelaku Tradisi tesang tersebut yang meliputi ketua Rukun Warga, ketua Rukun Tetangga dan para Masyarakat petani lainnya yang pengambilannya dilakukan secara acak di Kelurahan Bontomanai Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian menunjukkan Penerapan tradisi tesang jika ditinjau dari perspektif Islam sudah sesuai dengan hukum Islam di mana terpenuhinya Prinsip dan Asas-asas ekonomi Islam, namun belum sesuai dengan syarat-syarat ekonomi Islam di mana akad harus dilakukan secara tertulis. Faktor yang menyebabkan terjadinya tradisi tesang bagi pemilik lahan yaitu adanya pekerjaan lain, usia yang sudah tua, janda, menolong sesama (Qs. Al-Maidah ayat 2 : Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa). Sedangkan bagi petani yaitu mencari penghasilan tambahan dan tidak mempunyai lahan untuk digarap. Pengetahuan masyarakat petani padi di Kelurahan Bontomanai akan ekonomi Islam khususnya di bidang kerjasama lahan pertanian sangatlah minim, terlihat dari jawaban para narasumber akan kebenaran dan kondisi sebenarnya ketika penulis bertanya tentang ekonomi islam.